

BAB I

PENDAHULUN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang menarik bagi investor adalah perusahaan yang dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam proses operasinya dan berhasil menciptakan laba dan bertumbuh untuk kemajuan perusahaan. Laba yang besar dan bertumbuh akan memberikan peningkatan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan di mata para investor sehingga menjadi salah satu pertimbangan investor untuk bisa menginvestasikan uangnya dalam suatu perusahaan.

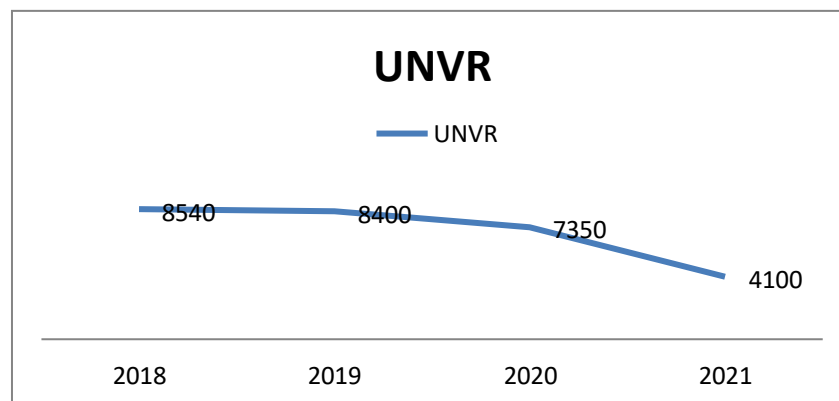
Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diketahui oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi, karena nilai perusahaan memiliki kemampuan yang menjelaskan prestasi perusahaan dan memiliki hubungan yang cukup erat dengan pasar modal (Suryani, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran para pemegang saham (Brigham dan Gapensi, 1996). Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami peningkatan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan.

Harga saham pada pasar mencerminkan hasil dari kebijakan manajemen perusahaan, kinerja perusahaan, serta informasi yang telah diungkapkan perusahaan kepada public yang membuat para stakeholder mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam melakukan penawaran membeli saham atau menjual saham (Rivandi, 2018). Namun, pada kenyataannya perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan harga saham. Salah satu contoh penurunan harga saham yang signifikan terjadi pada beberapa perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ-45.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks LQ-45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar

besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ-45 akan mengalami pergantian saham yang dilakukan setiap 6 bulan. Performa buruk indeks LQ-45 sejak awal tahun 2018 disebabkan oleh turunnya kinerja saham beberapa perusahaan. Salah satunya terjadi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan barang konsumsi tercatat sejak tahun 2018-2021 harga sahamnya telah melemah dari Rp 8.450 menjadi Rp 4.100 per lembar saham turun hingga 43%.

Gambar 1.1 Harga Saham Unilever Indonesia Tbk.

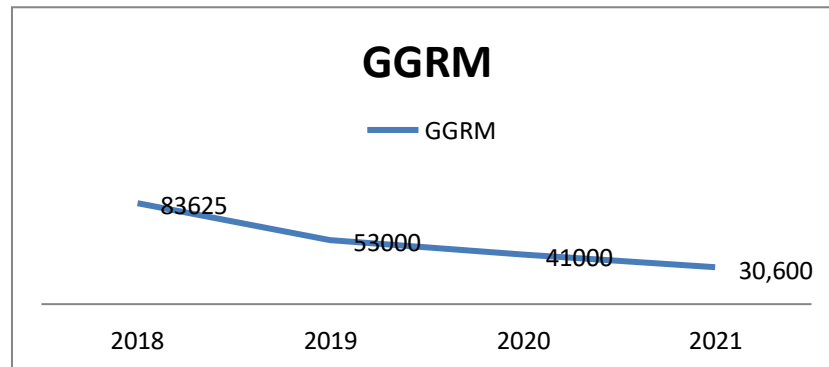


Sumber: finance.yahoo.com diolah 2022

Harga saham Perusahaan consumer goods ini turun secara signifikan dikarenakan tersandung gugatan yang dilayangkan Harwood Private Limited terkait produk pasta gigi bermerek “Strong”. Dalam surat bertanggal Kamis 14 Januari 2021 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Kasus ini telah bergulir sejak 2019 lalu. Tercatat pada 29 Mei 2020 silam, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan gugatan penggugat dengan menyatakan merek Strong merupakan milik penggugat. UNVR kemudian mengajukan kasasi sehingga kasus ini masih terus bergulir. Tercatat, pada penutupan pasar Jumat 15 Januari 2021 saham UNVR berada di level Rp 6.925 setelah melemah 1,07% dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Secara year to date UNVR telah terkoreksi 15,34 %

Penurunan harga saham juga terjadi pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) tercatat mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2021 sebesar Rp 83.625 menjadi Rp 30.600.

Gambar 1.2 Harga Saham Gudang Garam Tbk.



Sumber : *finance.yahoo.com diolah 2022*

Harga saham mengalami penurunan dikarenakan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan berencana menaikkan tarif cukai rokok pada tahun 2022 mendatang. Rencana kenaikan ini telah diungkap dalam nota keuangan dan RAPBN yang diumumkan Presiden Joko Widodo di DPR beberapa waktu lalu. Berdasarkan pantauan tim IDX Channel, Jumat 27 Agustus 2021, saham GGRM mengalami pemerosotan harga saham sampai dengan 0,85 persen atau terkoreksi hingga 275 poin. Sehingga harga sahamnya turun hingga 31.925 di penutupan sesi I. Walaupun penerapan kebijakan pemerintah untuk menaikkan pajak rokok pada tahun 2022 tetapi setelah pengumuman kebijakan tersebut yang di wakili menteri keuangan hal itu sudah membuat harga saham beberapa perusahaan rokok mengalami penurunan yang signifikan salah satunya adalah perusahaan Gudang Garam Tbk. yang merupakan perusahaan terbesar dalam hal pembuatan rokok.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan tergantung pada sejauh mana pihak manajemen mampu meyakinkan investor dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kemampuan meyakinkan investor dapat ditunjukkan dengan adanya pelaporan keuangan yang handal, tepat waktu dan dapat dipercaya. Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini meliputi laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan terbaru yang berkaitan (Fitriyah & Asyik,2019).

Variabel penelitian yang pertama adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah Informasi mengenai kinerja perusahaan yang diumumkan akan memberikan sinyal dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor. Profitabilitas sering

dijadikan indikator kinerja fundamental perusahaan dalam menilai manajemen mengelola perusahaannya untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir,2013), profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan laba menjadi informasi menarik bagi investor. Sejalan dengan hal itu, (Harmono, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas menjadi kinerja fundamental yang sering direspon signifikan oleh kondisi pasar khususnya di Indonesia. Disamping itu, profitabilitas akan menjadi hasil akhir yang mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan (Weston & Copeland, 1996). Dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan dan kinerja fundamental yang baik dari perusahaan sehingga mendapat respon positif dari investor. Dengan demikian akan mendorong nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, Titiek Suwarti, dan Maulana Muhammad Asyif (2020) dengan judul *Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia* menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Panji Putranto dan Elan Kurniawan (2018) dengan judul *Effect Of Managerial Ownership And Profitability On firm Value* menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel penelitian yang kedua adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang mempunyai value yang tinggi dan menjadi aset yang vital bagi perusahaan, karena pengungkapan *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan (Lestari & Sapitri, 2016). *Intellectual capital* dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perluadanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan

kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat karena dapat diyakini bahwa perusahaan yang memiliki suatu keunggulan kompetitif akan mampu: bersaing dan bertahan di lingkungan bisnis (Chen, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, dan I Dewa Nyoman Badera (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Enterprise Risk Management, dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa Pengungkapan Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian yang dilakukan Annisa Marwa, Deannes Isywardhana, dan Annisa Nurbaiti (2017) dalam judul Intangible Asset, Profitabilitas, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bahwa secara parsial intangible asset berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Variabel penelitian yang ketiga adalah Enterprise Risk Management. Enterprise Risk Management menurut COSO (2004) adalah sebuah proses sebagai akibat dari penerapan peraturan strategi di seluruh perusahaan oleh setiap tingkat organisasi perusahaan yang direncanakan untuk melakukan pengidentifikasi terhadap peristiwa potensial yang diduga dapat memberikan dampak pada perusahaan dan mengelola risiko untuk meyakinkan pencapaian tujuan perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat membantu perusahaan merancang strategi untuk meraih tujuan perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder, dan melindungi kebijakan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sehingga penerapan manajemen risiko dapat menciptakan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, dan I Dewa Nyoman Badera (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Enterprise Risk Management, dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan Cristofel dan Kurniawat (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bahwa enterprise risk management (ERM)

menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan di atas dan didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan variabel moderasi.

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate social responsibility adalah Corporate social responsibility demikian penting, sehingga pemerintah di Indonesia mengatur ketentuan mengenai kegiatan tersebut dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 mengenai Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa corporate social responsibility wajib dilakukan oleh perseroan apabila kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Jika peraturan ini dilanggar maka perusahaan akan dikenakan hukuman sesuai dengan peraturan yang berlaku. CSR yang diterapkan perusahaan merupakan upaya dalam meminimalkan dampak negatif dan menjadi kepedulian perusahaan kepada stakeholder dalam segi ekonomi, sosial serta lingkungan secara berkelanjutan (Indonesia Business Links dalam Kartini, 2013). CSR didasarkan pada konsep Triple Bottom Line agar perusahaan dapat bertahan, yaitu dengan memperhatikan profit, people dan planet yang menyangkut aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Eklington dalam Hadi, 2011). Artinya, aktivitas ekonomi yang dilakukan perusahaan dilakukan tanpa meninggalkan perhatian pada masyarakat dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Nuswandari, Sunarto Sunarto, Afifatul Jannah (2018) yang berjudul Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value menjelaskan bahwa corporate social responsibility mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Margarita Ekadjajadan Agustin Ekadjaja (2018) dengan judul Pengaruh Intellectual Capital, Perubahan Cash Flow, dan Liquidity Terhadap Value of the Firm dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating menjelaskan bahwa corporate social responsibility mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh profitabilitas, Intellectual Capital, dan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel**

moderasi.”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah enterprise risk management berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah corporate social responsibility mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah corporate social responsibility mampu memoderasi pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah corporate social responsibility mampu memoderasi pengaruh enterprise risk management terhadap nilai perusahaan

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang Lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah corporate social responsibility, intellectual capital, enterprise risk management, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan go publik yang termasuk ke dalam LQ-45 periode 2018-2021.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia melalui data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2021 sampai dengan selesai, dan periode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah periode 2018-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan

3. Untuk mengetahui pengaruh enterprise risk management terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh enterprise risk management terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi peneliti

Untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas, intellectual capital, dan enterprise risk management terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.5.2 Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, intellectual capital, enterprise risk management dan corporate social responsibility.

1.5.3 Bagi pembaca

Sebagai tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5.4 Bagi Investor

Bagi para investors dan stakeholders, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan memadai dalam rangka pengambilan keputusan investasi, terutama dalam hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian. Dimana pada bab 1 ini membahas fenomena penelitian dan alasan yang akan dibahas pada bab berikutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi bahasan dasar dalam teori penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pengambilan data, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, metode pengolahan data, rumus yang digunakan dalam penelitian, pendekatan, penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, intellectual capital, dan enterprise risk management terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility profitabilitas sebagai variabel moderasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN